

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	
MATA KULIAH : COMPLEMENTARY THERAPY FOR CHRONIC DISEASE KODE MK : KPT.605		Kode/No. : 06/FM/PD.01/NK	
		Tanggal : 10 Juli 2025	
		Revisi : 03	
		Halaman : 1 dari	
 Koordinator : Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep		Penyusun,  Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Pemeriksa,  Prima Daniyati Kusuma, S.Kep.,Ns.,M.Kep
		Koord. mata kuliah	Kaprodi
		Persetujuan,  Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Pengendalian,  Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA T.A 2025-2026		Ketua STIKES	Ka.LPM

VISI MISI PROGRAM STUDI	"SESTRADI" PEDOMAN BERBUDI PEKERTI LUHUR DI LINGKUNGAN YAYASAN NOTOKUSUMO	
VISI Mewujudkan program studi pendidikan ners yang berwawasan internasional, yang unggul dalam <i>Chronic Disease Care</i> dan menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur tahun 2035. MISI 1. Menyelenggarakan pendidikan ners yang unggul dalam bidang pengetahuan dan keterampilan <i>Chronic Disease Care</i> di tatanan klinik dan komunitas, berdaya saing dan berbudi pekerti luhur. 2. Melaksanakan penelitian yang dapat menjadi <i>good evidence</i>. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan. 4. Meningkatkan mutu SDM baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai bidang keilmuan. 5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pembelajaran sesuai kemajuan IPTEK untuk mendukung suasana akademik yang kondusif. 6. Memperluas kerja sama dan kemitraan.	21 AKHLAK BAIK UNTUK DIKUTI Ngadek = Takwa Sabar = Sabar Sokur = Syukur Narimo = Tulus ikhlas Suro = Berani Mantep = Mantap hati Temen = Jujur Suci = Batin yang bersih Enget = Ingat Serana = Sarana Istiyar = Ikhtiar Prawiro = Gagah Dibyo = Bijaksana Swarjana = Mahir Bener = Benar Guna = Pandai Kuwat = Kuat Nalar = Nalar Gemi = Hemat Prayitno = Waspada Taberi = Tekun	21 AKHLAK BURUK UNTUK DIHINDARI Ladak = Angkuh Lancang = Berkata yang tidak senonoh Lantap = Suka marah Lolos = Lepas kendali Lanthang = Dengki Langgar = Bengis Lengus = Dendam Leson = Malas Nglemer = Serba lambat Lamur = Tidak awas Lusuh = Tidak bersemangat Lukar = Tidak punya rasa malu Langsar = Suka merusak Luwas = Bodoh Lumuh = Malas Lumpur = Khianat Larad = Melanggar larangan-Nya Nglajok = Bertingkah aneh Nglunjak = Tamak Lenggak = Takabur Lengguk = Suka menghina

PETA ANALISIS PEMBELAJARAN

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah *Complementary Therapy for Chronic Diseases* :

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan, serta nilai-nilai budi pekerti luhur
2. Mampu menguasai keterampilan umum di bidang keilmuannya
3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.

Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi (C3, P3,

SIKAD

Mampu menjelaskan teori dan konsep terapi komplementer dalam proses keperawatan pada pasien dengan *chronic diseases* (C2, A2, P2)

Mampu memahami aspek legal etik penerapan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan (C3, A3, P2)

Mampu mengetahui klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan *chronic disease* (C2, A2, P2)

Mampu menjelaskan terapi komplementer berbasis tanaman obat herbal (C3, A2, P2)

Mampu memahami keamanan, legal etik, dan edukasi dalam penggunaan herbal (C4, A3, P3)

Mampu memahami *Evidence Based Practice* (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan *chronic disease* (C4, A3, P3)

Mampu memahami *evidence based practice* terkait pemanfaatan tanaman obat herbal sebagai terapi komplementer pada pasien dengan *chronic disease* (C4, A3, P3)

UTS
UAS

Mampu mempraktikkan terapi komplementer: *mind-body therapy* dan *Spiritual therapy* pada pasien dengan *chronic diseases* (C4, A3, P4)

Mampu mempraktikkan terapi komplementer: *manipulative and body-based therapy* pada pasien dengan *chronic diseases* (C3, A3, P4)

Mampu mempraktikkan terapi komplementer: *spiritual therapy* dan *biological-based therapy* pada pasien dengan *chronic diseases* (C3, A3, P4)

PRAKTIKUM

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : PRODI S1 KEPERAWATAN INSTITUSI : STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	<i>Complementary Therapy for Chronic Disease</i>
3	Kode	KPT.605
4	Semester	6 (enam)
5	Beban kredit	2 sks (1T;1P)
6	Dosen pengampu	Koordinator: Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep (0,75 sks) Tim: 1. Ni Ketut K, S.Kp.,Ns.,Sp.Kep.MB.,PhDNs (0,5 sks) 2. Prima Daniyati Kusuma, S.Kep.,Ns.,M.Kep (0,75 sks)
7	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah <i>Complementary Therapy for Chronic Diseases</i> membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan berbagai jenis terapi komplementer yang berbasis <i>evidence-based practice</i> , serta kemampuan menganalisis dan mengintegrasikan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit kronis secara aman, efektif, dan etis.
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah
		CPL.1 Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan, serta nilai-nilai budi pekerti luhur
		CPL.2 Mampu menguasai keterampilan umum di bidang keilmuannya
		CPL.3 Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
		CPL.4 Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien.
		CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
		CPMK 1.1 Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi (C3, P3, A3)
		CPMK 2.1 Mampu memahami dan menerapkan teori, konsep, aspek legal etik, serta klasifikasi jenis terapi komplementer dalam proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit kronis (C4, A3, P4)
		CPMK 3.1 Mampu memahami dan mengintegrasikan Evidence Based Practice (EBP) dalam klasifikasi serta pemanfaatan terapi komplementer, termasuk tanaman obat herbal, pada pasien dengan penyakit kronis dalam asuhan keperawatan (C4, A3, P4)
		CPMK 4.1 Mampu mempraktikkan berbagai jenis terapi komplementer, meliputi mind-body therapy, spiritual therapy, manipulative and body-based therapy, serta biological-based therapy, pada pasien dengan penyakit kronis sesuai prinsip asuhan keperawatan (C3, A3, P4)
		Sub-CPMK
		Sub-CPMK 1.1.1 Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi (C3, P3, A3)
		Sub-CPMK 2.1.1 Mampu menjelaskan teori dan konsep terapi komplementer dalam proses keperawatan pada pasien dengan <i>chronic diseases</i> (C2, A2, P2)
		Sub-CPMK 2.1.2 Mampu memahami aspek legal etik penerapan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan (C3, A3, P2)
		Sub-CPMK 2.1.3 Mampu mengetahui klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i> (C2, A2, P2)
		Sub-CPMK 2.1.4 Mampu menjelaskan terapi komplementer berbasis tanaman obat herbal (C3, A2, P2)
		Sub-CPMK 2.1.5 Mampu memahami keamanan, legal etik, dan edukasi dalam penggunaan herbal (C4, A3, P3)
		Sub-CPMK 3.1.1 Mampu memahami <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i> (C4, A3, P3)
		Sub-CPMK 3.1.2 Mampu memahami <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait pemanfaatan tanaman obat herbal sebagai terapi

Acara Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrumen Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
0 3A : Senin, 2 Maret 2026 13.00-14.40 3B : Rabu, 4 Maret 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 1.1.1 Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi	Mampu menunjukkan sikap sesuai ajaran sestradi Penjelasan RPS	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 55 menit PT: 2 x 55 menit	1.1.1.1 Kehadiran dalam perkuliahan dan praktika	Kriteria : Siakad	10%	Linda Widyarani, M.Kep
1 3A : Jumat, 6 Maret 2026 08.00-09.40 3B : Kamis, 5 Maret 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 2.1.1 Mampu menjelaskan teori dan konsep terapi komplementer dalam proses keperawatan pada pasien dengan <i>chronic diseases</i>	Teori dan konsep terapi komplementer dalam proses keperawatan pada pasien dengan <i>chronic diseases</i> 1. Konsep dasar terapi komplementer - Pengertian terapi komplementer - Tujuan, manfaat dan efektivitas penggunaan terapi komplementer pada pasien <i>chronic diseases</i> - Prinsip integrasi dengan terapi medis 2. Integrasi terapi komplementer dalam proses keperawatan - Pengkajian kebutuhan terapi komplementer - Diagnosa keperawatan yang relevan - Perencanaan intervensi terapi komplementer - Implementasi terapi komplementer sesuai kewenangan perawat - Evaluasi efektivitas dan keamanan terapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	2.1.1.1 Ketepatan dalam memahami tentang teori dan konsep terapi komplementer dalam proses keperawatan pada pasien dengan <i>chronic diseases</i>	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS Kriteria : Rubrik penilaian	5%	Linda Widyarani, M.Kep
2 3A : Senin, 9 Maret 2026 13.00-14.40 3B :	Sub-CPMK 2.1.2 Mampu memahami aspek legal etik penerapan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan	Aspek legal etik penerapan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan Indikasi dan kontraindikasi 1. Konsep dasar aspek legal dan etik dalam keperawatan 2. Regulasi dan kebijakan terkait terapi komplementer 3. <i>Informed consent</i> dalam terapi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	2.1.2.1 Ketepatan dalam menjelaskan tentang aspek legal etik penerapan terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS Kriteria : Rubrik penilaian	5%	Ni Ketut Kardiyudiani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB., PhDNS

Rabu, 11 Maret 2026 08.00-09.40		komplementer 4. Prinsip keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) dan pencegahan malpraktik 5. Isu etik dalam penerapan terapi komplementer - Konflik antara terapi konvensional dan komplementer - Praktik berbasis bukti (<i>evidence-based practice</i>) - Sensitivitas budaya dan spiritual						
3 3A : Jumat, 13 Maret 2026 08.00-09.40 3B : Kamis, 12 Maret 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 2.1.3 Mampu mengetahui klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i>	Klasifikasi Jenis Terapi Komplementer <i>Mind–Body Therapy</i> Relaksasi, meditasi, yoga, guided imagery, terapi musik, hipnoterapi <i>Biological-Based Therapy</i> Herbal, jamu, suplemen nutrisi, terapi vitamin, probiotik <i>Manipulative and Body-Based Therapy</i> Massage, akupresur, refleksiologi <i>Energy Therapy</i> Reiki, therapeutic touch <i>Spiritual Therapy</i> Doa, dzikir, konseling spiritual Indikasi dan Aplikasi Terapi Komplementer pada Penyakit Kronis - Nyeri kronis - Diabetes mellitus - Hipertensi - Penyakit kardiovaskular - Kanker	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	2.1.3.1 Ketepatan dalam memahami tentang klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i> 2.1.3.2 Ketepatan dalam menjawab kuis tentang klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i>	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian: Kuis Kriteria : Rubrik penilaian	5% 2,5%	Linda Widyarani, M.Kep
4 3A : Senin, 16 Maret 2026 13.00-14.40 3B : Rabu, 25 Maret 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 3.1.1 Mampu memahami <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i>	<i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i> <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) klasifikasi jenis terapi komplementer pada <i>chronic disease</i> - Keamanan dan efektivitas berbasis bukti: analisis manfaat dan risiko, interaksi terapi komplementer dengan terapi medis - Implementasi EBP dalam asuhan keperawatan: integrasi hasil penelitian dalam proses keperawatan - Isu dan tantangan penerapan EBP pada terapi komplementer	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Problem based Learning, Small Group Discussion</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	3.1.1.1 Ketepatan dalam menjelaskan <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i> 3.1.1.2 Ketepatan dalam menyusun makalah tentang <i>Evidence Based Practice</i> (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan <i>chronic disease</i>	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian: Makalah Kriteria : Rubrik penilaian	5% 10%	Prima Daniyati Kusuma, M.Kep
5 3A : Jumat, 27 Maret 2026	Sub-CPMK 2.1.4 Mampu menjelaskan terapi komplementer berbasis tanaman	Terapi komplementer berbasis tanaman obat herbal - Konsep dasar terapi herbal dalam keperawatan - Definisi terapi komplementer	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode	TM: 2 x 50 menit BM:	2.1.4.1 Ketepatan dalam memahami terapi komplementer berbasis tanaman	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria :	6,66%	Prima Daniyati Kusuma, M.Kep

08.00-09.40 3B : Kamis, 26 Maret 2026 08.00-09.40	obat herbal	berbasis tanaman obat herbal - Posisi terapi herbal dalam pelayanan kesehatan integratif - Peran dan batas kewenangan perawat 2. Jenis tanaman obat yang umum digunakan pada penyakit kronis - Herbal pendukung diabetes mellitus - Herbal untuk hipertensi dan kardiovaskular - Herbal untuk nyeri dan inflamasi - Herbal peningkat daya tahan tubuh 3. Indikasi dan aplikasi herbal dalam asuhan keperawatan	pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	obat herbal 2.1.4.2 Ketepatan dalam menjawab kuis tentang terapi komplementer berbasis tanaman obat herbal	Rubrik penilaian Bentuk penilaian: Kuis Kriteria : Rubrik penilaian	2,5%	
6 3A : Senin, 30 Maret 2026 13.00-14.40 3B : Rabu, 1 April 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 2.1.5 Mampu memahami keamanan, legal etik, dan edukasi dalam penggunaan herbal	Keamanan, Legal Etik dan Edukasi dalam Penggunaan Herbal - Keamanan dan keselamatan pasien - Efek samping dan reaksi yang mungkin muncul - Interaksi herbal dengan obat medis - Risiko penggunaan herbal tidak terstandar - Prinsip patient safety dalam terapi komplementer - Aspek legal dan etik - Batas kewenangan perawat dalam merekomendasikan herbal - Prinsip <i>informed consent</i> - Dokumentasi penggunaan herbal dalam asuhan keperawatan - Peran edukasi dan promosi kesehatan - Edukasi keluarga tentang penggunaan herbal yang rasional - Pencegahan penggunaan herbal yang tidak terstandar	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Collaborative Learning</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 2 x 60 menit PT: 2 x 60 menit	2.1.5.1 Ketepatan dalam memahami keamanan, legal etik, dan edukasi dalam penggunaan herbal	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria : Rubrik penilaian	6,67%	Ni Ketut Kardiudiani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB.,PhDNS

[illegible]

08.00-09.40								
3A : Senin, 20 April 2026 13.00-14.40 3B : Rabu, 16 April 2026 08.00-09.40		Terapi komplementer: <i>manipulative and body-based therapy</i> pada pasien dengan <i>chronic diseases</i> 1. <i>Back massage</i> / pijat punggung 2. Kompres hangat 3. Aromaterapi lemon	Bentuk pembelajaran : Praktikum <i>(classical)</i> Metode pembelajaran : <i>Home visit, Role Play & Simulation</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 5 x 60 menit PT: 5 x 60 menit	4.1.2.2 Ketepatan dalam mempraktikkan terapi komplementer: 1. <i>Back massage</i> / pijat punggung 2. Kompres hangat 3. Aromaterapi lemon	Bentuk penilaian: Rubrik penilaian Kriteria: Rubrik penilaian praktikum	4,17%	Prima Daniyati Kusuma, M.Kep
5-6 3A : Jumat, 24 April 2026 08.00-09.40 3B : Rabu, 22 April 2026 08.00-09.40	Sub-CPMK 4.1.3 Mampu mempraktikkan terapi komplementer: <i>biological-based therapy</i> pada pasien dengan <i>chronic diseases</i>	Terapi komplementer: <i>biological-based therapy</i> 1. Terapi jus tomat pada pasien DM sebagai <i>Lycopene-Based Nutritional Therapy</i> 2. Kunyit sebagai antinyeri pada pasien osteoarthritis (OA) 3. Teh Rosella pada Pasien Hipertensi	Bentuk pembelajaran : Praktikum <i>(classical)</i> Metode pembelajaran : <i>Home visit, Role Play & Simulation</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 5 x 60 menit PT: 5 x 60 menit	4.1.3.1 Ketepatan dalam mempraktikkan terapi komplementer: 1. Terapi jus tomat pada pasien DM sebagai <i>Lycopene-Based Nutritional Therapy</i> 2. Kunyit sebagai antinyeri pada pasien osteoarthritis (OA) 3. Teh Rosella pada Pasien Hipertensi	Bentuk penilaian: Rubrik penilaian Kriteria: Rubrik penilaian praktikum	4,17%	Linda Widyarani, M.Kep
3A : Senin, 27 April 2026 13.00-14.40 3B : Rabu, 23 April 2026 08.00-09.40		Terapi komplementer: <i>biological-based therapy</i> 1. Jahe sebagai antiemetik pada pasien kanker 2. Daun salam pada pasien Diabetes Mellitus 3. Seledri pada pasien hipertensi	Bentuk pembelajaran : Praktikum <i>(classical)</i> Metode pembelajaran : <i>Home visit, Role Play & Simulation</i>	TM: 2 x 50 menit BM: 5 x 60 menit PT: 5 x 60 menit	4.1.3.2 Ketepatan dalam mempraktikkan terapi komplementer: 1. Jahe sebagai antiemetik pada pasien kanker 2. Daun salam pada pasien Diabetes Mellitus 3. Seledri pada pasien hipertensi	Bentuk penilaian: Rubrik penilaian Kriteria: Rubrik penilaian praktikum	4,17%	Linda Widyarani, M.Kep

Rencana Evaluasi

Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi	Instrumen Penilaian
1. Aktivitas Partisipatif	:	Observasi aktivitas mahasiswa (<i>case method</i>)	10%	Kehadiran setiap mahasiswa dinilai dalam perkuliahan	Siakad
		Praktika	25%	Mahasiswa aktif dalam praktika	Rubrik
2. Hasil Proyek	:	Laporan hasil proyek (<i>group based project</i>)	20%	Mahasiswa dapat menyusun penugasan makalah	Rubrik penugasan
3. Kognitif/Pengetahuan		UTS	20%		Soal Ujian
		UAS	20%		Soal Ujian
		Kuis	5%	Mahasiswa dapat menjawab kuis	Rubrik penilaian
		Jumlah Nilai	100%		

RUBRIK PENUGASAN

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN																																											
RENCANA TUGAS MAHASISWA Ke-1																																												
MATA KULIAH	Complementary Therapy for Chronic Disease																																											
KODE	Kep.605	SKS : 2																																										
DOSEN PENGAMPU	Prima Daniyati Kusuma, M.Kep																																											
BENTUK TUGAS	Tugas Kelompok																																											
JUDUL TUGAS	Evidence Based Practice (EBP) terkait Klasifikasi Jenis Terapi Komplementer pada Pasien dengan Chronic Disease																																											
CPMK/SUB CAPAIAN	Sub-CPMK 3.1.1 Mampu memahami Evidence Based Practice (EBP) terkait klasifikasi jenis terapi komplementer pada pasien dengan chronic disease																																											
TUJUAN TUGAS	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengintegrasikan Evidence Based Practice (EBP) terkait pemanfaatan terapi komplementer pada pasien dengan penyakit kronis, sehingga dapat menerapkannya secara rasional, aman, dan sesuai prinsip asuhan keperawatan profesional.																																											
DESKRIPSI TUGAS Penugasan 1	1. Mahasiswa dibagi 3 kelompok/kelas, mahasiswa secara berkelompok melakukan telaah literatur terhadap minimal 3 artikel jurnal ilmiah terindeks (Scopus/SINTA) tahun 2021–2026 yang membahas pemanfaatan terapi komplementer pada pasien dengan penyakit kronis (Diabetes Mellitus, hipertensi, penyakit kardiovaskular, kanker, osteoarthritis dan sebagainya). 2. Setiap kelompok menyusun makalah ilmiah sesuai dengan judul yang telah ditentukan berikut:<table><tr><th>Kelompok</th><th>Judul Makalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Analisis Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Mind-body therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis</td></tr><tr><td>2</td><td>Evidence based Practice (EBP) Pemanfaatan Terapi Komplementer Spiritual Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis</td></tr><tr><td>3</td><td>Tinjauan Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Manipulative and Body-based Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis</td></tr></table> 3. Ketentuan Isi Makalah:<table><tr><td colspan="2">Halaman Judul</td></tr><tr><td colspan="2">Kata Pengantar</td></tr><tr><td colspan="2">Daftar Isi</td></tr><tr><td>Bab I</td><td>Pendahuluan</td></tr><tr><td></td><td>1.1 Latar Belakang</td></tr><tr><td></td><td>1.2 Rumusan Masalah</td></tr><tr><td></td><td>1.3 Tujuan</td></tr><tr><td>Bab II</td><td>Tinjauan Pustaka</td></tr><tr><td></td><td>a. Konsep Penyakit Kronis yang Dibahas</td></tr><tr><td></td><td>b. Konsep Terapi Komplementer yang Dipilih</td></tr><tr><td></td><td>c. Evidence Based Practice berdasarkan jurnal/hasil penelitian terbaru (Tahun 2021–2026)</td></tr><tr><td></td><td>d. Keamanan, Efek Samping, dan Interaksi Terapi Komplementer dengan terapi Medis</td></tr><tr><td></td><td>e. Implementasi Terapi Komplementer dalam Asuhan Keperawatan</td></tr><tr><td>Bab III</td><td>Pembahasan</td></tr><tr><td></td><td>Konsep Evidence Based Practice (EBP) dalam Terapi Komplementer</td></tr><tr><td></td><td>a. Pengertian dan prinsip dasar EBP</td></tr><tr><td></td><td>b. Relevansi EBP dalam praktik keperawatan pada penyakit kronis</td></tr></table>		Kelompok	Judul Makalah	1	Analisis Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Mind-body therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis	2	Evidence based Practice (EBP) Pemanfaatan Terapi Komplementer Spiritual Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis	3	Tinjauan Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Manipulative and Body-based Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis	Halaman Judul		Kata Pengantar		Daftar Isi		Bab I	Pendahuluan		1.1 Latar Belakang		1.2 Rumusan Masalah		1.3 Tujuan	Bab II	Tinjauan Pustaka		a. Konsep Penyakit Kronis yang Dibahas		b. Konsep Terapi Komplementer yang Dipilih		c. Evidence Based Practice berdasarkan jurnal/hasil penelitian terbaru (Tahun 2021–2026)		d. Keamanan, Efek Samping, dan Interaksi Terapi Komplementer dengan terapi Medis		e. Implementasi Terapi Komplementer dalam Asuhan Keperawatan	Bab III	Pembahasan		Konsep Evidence Based Practice (EBP) dalam Terapi Komplementer		a. Pengertian dan prinsip dasar EBP		b. Relevansi EBP dalam praktik keperawatan pada penyakit kronis
Kelompok	Judul Makalah																																											
1	Analisis Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Mind-body therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis																																											
2	Evidence based Practice (EBP) Pemanfaatan Terapi Komplementer Spiritual Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis																																											
3	Tinjauan Evidence based Practice (EBP) Terapi Komplementer Manipulative and Body-based Therapy pada Pasien dengan Penyakit Kronis																																											
Halaman Judul																																												
Kata Pengantar																																												
Daftar Isi																																												
Bab I	Pendahuluan																																											
	1.1 Latar Belakang																																											
	1.2 Rumusan Masalah																																											
	1.3 Tujuan																																											
Bab II	Tinjauan Pustaka																																											
	a. Konsep Penyakit Kronis yang Dibahas																																											
	b. Konsep Terapi Komplementer yang Dipilih																																											
	c. Evidence Based Practice berdasarkan jurnal/hasil penelitian terbaru (Tahun 2021–2026)																																											
	d. Keamanan, Efek Samping, dan Interaksi Terapi Komplementer dengan terapi Medis																																											
	e. Implementasi Terapi Komplementer dalam Asuhan Keperawatan																																											
Bab III	Pembahasan																																											
	Konsep Evidence Based Practice (EBP) dalam Terapi Komplementer																																											
	a. Pengertian dan prinsip dasar EBP																																											
	b. Relevansi EBP dalam praktik keperawatan pada penyakit kronis																																											

			Analisis Evidence Ilmiah Terapi Komplementer pada Penyakit Kronis
			a. Ringkasan hasil penelitian terkait terapi komplementer (misalnya: mind-body therapy, spiritual therapy, manipulatif/body-based therapy)
			b. Efektivitas terhadap outcome klinis (nyeri, kecemasan, kualitas hidup, tekanan darah, kontrol glukosa, dll.)
			c. Perbandingan efektivitas dengan terapi konvensional atau sebagai terapi adjuvan
			Keamanan dan Aspek Legal Etik
			a. Risiko dan efek samping terapi komplementer
			b. Standar praktik dan batas kewenangan perawat
			c. Informed consent dan prinsip beneficence–nonmaleficence
			d. Regulasi praktik terapi komplementer dalam pelayanan kesehatan
			Integrasi Terapi Komplementer Berbasis EBP dalam Proses Keperawatan
			Tantangan dan Strategi Implementasi EBP Terapi Komplementer
		Bab IV	Penutup
			Kesimpulan
			Saran
		4. Ketentuan Teknis:	
		• Panjang: 8–12 halaman (tidak termasuk cover dan daftar pustaka) • Font: Times New Roman 12, spasi 1,5 • Margin standar (4-3-3-3)	
		5. Presentasi kelas: 15–20 menit per kelompok + sesi diskusi	

RUBRIK PENUGASAN

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN																																
RENCANA TUGAS MAHASISWA Ke-2																																	
MATA KULIAH	Complementary Therapy for Chronic Disease																																
KODE	Kep.605	SKS : 2																															
DOSEN PENGAMPU	Linda Widyarani, M.Kep																																
BENTUK TUGAS	Tugas Kelompok																																
JUDUL TUGAS	Evidence Based Practice (EBP) terkait Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Sebagai Terapi Komplementer Pada Pasien Dengan Chronic Disease																																
CPMK/SUB CAPAIAN	Sub-CPMK 3.1.2 Mampu memahami Evidence Based Praticce (EBP) terkait pemanfaatan tanaman obat herbal sebagai terapi komplementer pada pasien dengan chronic disease																																
TUJUAN TUGAS	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengintegrasikan Evidence Based Practice (EBP) terkait pemanfaatan tanaman obat herbal sebagai terapi komplementer pada pasien dengan chronic disease, sehingga dapat menerapkannya secara rasional, aman, dan sesuai prinsip asuhan keperawatan profesional.																																
DESKRIPSI TUGAS Penugasan 2	1. Mahasiswa dibagi 3 kelompok/kelas, mahasiswa secara berkelompok melakukan telaah literatur terhadap minimal 3 artikel jurnal ilmiah terindeks (Scopus/SINTA) tahun 2021–2026 yang membahas pemanfaatan tanaman obat herbal pada pasien dengan penyakit kronis.																																
	2. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok.																																
	3. Setiap kelompok menyusun makalah ilmiah sesuai dengan judul yang telah ditentukan berikut:																																
	<table><tr><th>Kelompok</th><th>Judul Makalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Analisis Evidence Based Practice (EBP) Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien Hipertensi</td></tr><tr><td>2</td><td>Efektivitas dan Keamanan Tanaman Obat Herbal Berbasis Evidence dalam Mendukung Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2</td></tr><tr><td>3</td><td>Integrasi Evidence Based Practice (EBP) dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien dengan Penyakit Kanker</td></tr></table>	Kelompok	Judul Makalah	1	Analisis Evidence Based Practice (EBP) Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien Hipertensi	2	Efektivitas dan Keamanan Tanaman Obat Herbal Berbasis Evidence dalam Mendukung Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2	3	Integrasi Evidence Based Practice (EBP) dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien dengan Penyakit Kanker																								
	Kelompok	Judul Makalah																															
	1	Analisis Evidence Based Practice (EBP) Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien Hipertensi																															
	2	Efektivitas dan Keamanan Tanaman Obat Herbal Berbasis Evidence dalam Mendukung Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2																															
	3	Integrasi Evidence Based Practice (EBP) dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal sebagai Terapi Komplementer pada Pasien dengan Penyakit Kanker																															
	4. Ketentuan Teknis:																																
	- Panjang: 8–12 halaman (tidak termasuk cover dan daftar pustaka) - Font: Times New Roman 12, spasi 1,5 - Margin standar (4-3-3-3)																																
5. Presentasi kelas: 15–20 menit per kelompok + sesi diskusi																																	
6. Ketentuan Isi Makalah:																																	
<table><tr><td colspan="2">Halaman Judul</td></tr><tr><td colspan="2">Kata Pengantar</td></tr><tr><td colspan="2">Daftar Isi</td></tr><tr><td>Bab I</td><td>Pendahuluan</td></tr><tr><td></td><td>1.1 Latar Belakang</td></tr><tr><td></td><td>1.2 Rumusan Masalah</td></tr><tr><td></td><td>1.3 Tujuan</td></tr><tr><td></td><td>1.4 Manfaat</td></tr><tr><td>Bab II</td><td>Tinjauan Pustaka</td></tr><tr><td></td><td>a. Konsep penyakit sesuai topik (Hipertensi / DM Tipe 2 / Kanker)</td></tr><tr><td></td><td>b. Konsep Terapi Komplementer</td></tr><tr><td></td><td>c. Konsep tanaman obat herbal sebagai biological-based therapy</td></tr><tr><td>Bab III</td><td>Pembahasan</td></tr><tr><td></td><td>Identifikasi Tanaman Herbal yang Relevan</td></tr><tr><td></td><td>Contoh:</td></tr><tr><td></td><td> Hipertensi → seledri, bawang putih, daun salam </td></tr></table>		Halaman Judul		Kata Pengantar		Daftar Isi		Bab I	Pendahuluan		1.1 Latar Belakang		1.2 Rumusan Masalah		1.3 Tujuan		1.4 Manfaat	Bab II	Tinjauan Pustaka		a. Konsep penyakit sesuai topik (Hipertensi / DM Tipe 2 / Kanker)		b. Konsep Terapi Komplementer		c. Konsep tanaman obat herbal sebagai biological-based therapy	Bab III	Pembahasan		Identifikasi Tanaman Herbal yang Relevan		Contoh:		Hipertensi → seledri, bawang putih, daun salam
Halaman Judul																																	
Kata Pengantar																																	
Daftar Isi																																	
Bab I	Pendahuluan																																
	1.1 Latar Belakang																																
	1.2 Rumusan Masalah																																
	1.3 Tujuan																																
	1.4 Manfaat																																
Bab II	Tinjauan Pustaka																																
	a. Konsep penyakit sesuai topik (Hipertensi / DM Tipe 2 / Kanker)																																
	b. Konsep Terapi Komplementer																																
	c. Konsep tanaman obat herbal sebagai biological-based therapy																																
Bab III	Pembahasan																																
	Identifikasi Tanaman Herbal yang Relevan																																
	Contoh:																																
	Hipertensi → seledri, bawang putih, daun salam																																

			- DM Tipe 2 → pare, kayu manis, daun insulin - Kanker → kunyit (kurkumin), daun kelor, temulawak	
			Evidence Ilmiah - Minimal 5 jurnal ilmiah (10 tahun terakhir) - Uraikan: penulis, tahun, desain penelitian, sampel, hasil utama - Analisis efektivitas berdasarkan data penelitian - Jelaskan level evidence (jika memungkinkan)	
			Keamanan dan Interaksi Herbal - Efek samping - Interaksi dengan obat medis (misal antihipertensi, insulin, kemoterapi) - Kontraindikasi	
			Analisis Kritis - Kekuatan dan kelemahan penelitian - Keterbatasan evidence - Apakah layak direkomendasikan dalam praktik keperawatan?	
			Implementasi dalam Asuhan Keperawatan - Peran perawat dalam edukasi herbal - Prinsip legal etik - Edukasi keamanan kepada pasien - Dokumentasi dalam proses keperawatan	
		Bab IV	Penutup	
			Kesimpulan	
			Saran	



**FORM CHECKLIST DAFTAR PERIKSA PENETAPAN RPS
OLEH KETUA DEPARTEMEN KEAHLIAN**

Penyusun : Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Mata Kuliah : *Complementary Therapy for Chronic Disease*
Program Studi : S1 Keperawatan

No.	Uraian	Checklist	Catatan
Konten Tata Tulis dengan Pedoman			
1	Huruf	√	
2	Font	√	
3	Margin	√	
4	Spasi	√	
5	Perpindahan antar bab	√	
6	Ukuran kertas	√	
7	Halaman	√	
8	Visi misi dan Sestradi	√	
9	Peta kurikulum	√	
Kesesuaian Struktur RPS berdasarkan Kelompok Keilmuan			
1	Nama program studi	√	
2	Nama dan Kode Mata Kuliah, Semester, SKS Mata Kuliah	√	
3	Nama dosen pengampu	√	
4	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK	√	
5	Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (sub- CPMK)	√	
6	Bahan kajian atau materi pembelajaran	√	
7	Bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran	√	
8	Waktu	√	
9	Pengalaman belajar mahasiswa	√	
10	Kriteria, Indikator, dan Bobot penilaian	√	
11	Daftar referensi (tidak lebih dari 10 tahun)	√	
12	Rancangan tugas	√	

Keterangan:

- Checklist berupa √ jika dokumen telah sesuai dengan uraian.
- Checklist berupa X jika dokumen belum sesuai dengan uraian dan dapat ditambahkan rekomendasi pada kolom catatan.

Yogyakarta, 25 Februari 2026
a.n Ketua Departemen Keahlian,

Linda Widyarani, S.Kep., Ns., M.Kep



**FORM CHECKLIST DAFTAR PERIKSA PENETAPAN RPS
OLEH KETUA PROGRAM STUDI**

Penyusun : Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Mata Kuliah : *Complementary Therapy for Chronic Disease*
Program Studi : S1 Keperawatan

No.	Uraian	Checklist	Catatan
Konten Isi			
1	Kesesuaian RPS	√	
2	Pengembangan bahan kajian	√	
3	Adanya integrasi pendidikan (RPS) dengan hasil-hasil penelitian dan pengabdian (misal dari jurnal)	√	
4	Daftar pustaka mutakhir (tidak lebih dari 10 tahun)	√	
Konten Berorientasi Masa Depan			
1	Kesesuaian dengan visi misi program studi	√	
2	Kesesuaian dengan <i>academic excellence</i>	√	
3	Ketercapaian CPL program studi	√	
4	Relevan dengan profil program studi	√	

Keterangan:

- Checklist berupa √ jika dokumen telah sesuai dengan uraian.
- Checklist berupa X jika dokumen belum sesuai dengan uraian dan dapat ditambahkan rekomendasi pada kolom catatan.

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Kaprodik,

Prima Daniyati Kusuma, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**FORM *CHECKLIST* DAFTAR PERIKSA PENETAPAN RPS
OLEH KETUA LPM**

Penyusun : Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Mata Kuliah : *Complementary Therapy for Chronic Disease*
Program Studi: S1 Keperawatan

No.	Uraian	Checklist	Catatan
Pemenuhan Standar Proses Pembelajaran			
1	Pemenuhan standar proses pembelajaran: penyusunan RPS minimal 16 kali pertemuan secara rinci dan sistematis termasuk UTS dan UAS.	√	
2	Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan <i>learning outcome</i>	√	

Keterangan:

- Checklist berupa √ jika dokumen telah sesuai dengan uraian.
- Checklist berupa X jika dokumen belum sesuai dengan uraian dan dapat ditambahkan rekomendasi pada kolom catatan.

Yogyakarta, 25 Februari 2026
Ketua LPM,

Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**FORM CHECKLIST DAFTAR PERIKSA PENETAPAN RPS
OLEH KETUA STIKES**

Penyusun : Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Mata Kuliah : *Complementary Therapy for Chronic Disease*
Program Studi : S1 Keperawatan

No.	Uraian	Checklist	Catatan
Konten Isi			
1	Kesesuaian dengan visi misi STIKES		
2	Relevan dengan penciri STIKES		
Pemenuhan Standar Proses Pembelajaran			
1	Pemenuhan standar proses pembelajaran: relevansi dengan <i>institution value</i>		
2	Pemenuhan standar proses pembelajaran		

Keterangan:

- Checklist berupa √ jika dokumen telah sesuai dengan uraian.
- Checklist berupa X jika dokumen belum sesuai dengan uraian dan dapat ditambahkan rekomendasi pada kolom catatan.

Yogyakarta,
Ketua,

Taukhith, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah presentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.